

# **LAPORAN**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMA NEGERI 4 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Lutfia Kusuma Dewi**  
**NIM : 3301409092**  
**Jur / Prodi : Politik dan Kewarganegaraan**  
**Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Khumaedi, M.Si

NIP.196306101989011002

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M.Pd

NIP. 195705071981032010

Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa saya telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 4 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna bagi kami. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Adapun kendala yang dihadapi penulis adalah lokasi sekolah yang jaraknya cukup jauh dari tempat tinggal penulis.

Selain itu penulis juga mendapatkan kemudahan antara lain :

1. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas.
2. Peraturan dan tugas yang tidak memberatkan mahasiswa.
3. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan UPT PPL.
3. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd selaku Kepala sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
4. Dr. Khumaedi, M.Si selaku Dosen Koordinator Pembimbing PPL di SMA Negeri 4 Semarang.
5. Drs. H. Makmuri selaku Dosen Pembimbing PPL PKn.
6. Eko Sawardi, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong di SMA N 4 Semarang
7. Bapak F. Mardiono selaku Guru Pamong PKn di SMA N 4 Semarang
8. Bapak Sunarto selaku guru PKn Kelas X di SMA N 4 Semarang
9. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 4 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.

10. Rekan- rekan mahasiswa praktikan di SMA 4 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL.

11. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	.....	ii
KATA PENGANTAR	.....	iii
DAFTAR ISI	.....	v
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II	.....	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II	.....	2
BAB II LANDASAN TEORI		
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	.....	4
B. Dasar Pelaksanaan	.....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	.....	6
E. Kompetensi Guru	.....	6
F. Tugas Guru Praktikan	.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	.....	8
BAB III PELAKSANAAN		
A. Waktu dan Tempat	.....	10
B. Tahap dan Kegiatan	.....	10
C. Materi Kegiatan	.....	13
D. Proses Pembimbingan	.....	14
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	.....	14
REFLEKSI DIRI		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah .

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

#### **B . Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **A. Manfaat**

Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.

Memahami seorang guru bukan hanya bertugas menyampaikan materi namun seorang guru harus mampu mendidik siswa kearah yang lebih baik. Apa yang ada dalam pribadi seorang guru harus dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat, dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam penyusunan perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
  - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
5. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
  - d. Nomor 14/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS,

dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II, atau dasar proses pembelajaran 1 maupun 2
2. Mendaftar diri sebagai calon peserta PPL secara on line
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Adapun pelaksanaan PPL dilakukan di kampus dan sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL dan instansi lain terkait.

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai fasilitator siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya

#### **F. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **G. Tugas Mahasiswa Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi kegiatan pembelajaran di kelas
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan ekstrakurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian. *Pertama*, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. *Kedua*, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Semarang yang terletak di Jl. Karangrejo Raya No. 12 A Banyumanik Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Penerjunan 22 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinaor pembimbing kepada wakil dari SMAN 4 Semarang latihan pada tanggal 1 Agustus pukul 10.00 WIB

b. Pengenalan lapangan atau observasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

#### d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran PKn di kelas X-9, X-10, dan X-11. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

##### 1. Membuka Pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

##### 2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

##### 2. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP dan pembelajaran konstektual.

##### 3. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.



4. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa.

5. Menulis poin-poin penting di papan tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

6. Menggunakan Komputer dan LCD

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, guru praktikan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan Microsoft Power Point, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

#### 10. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

##### e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

##### f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

##### g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, serta guru-guru pamong tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari pusat pengembangan PPL UNNES.

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien:

##### **1. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, memantau, dan mengevaluasi praktikan dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

##### **2. Guru Pamong**

Guru pamong PKn di SMA 4 Semarang merupakan guru yang sudah senior. Sehingga memiliki banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas XI IPA 1 sampai XI IPA 3 serta kelas XII program ilmu pengetahuan alam.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar.

Sedangkan materi yang dibimbingkan adalah mengenai berbagai aspek kemampuan/kompetensi guru, metode dan materi pengajaran, serta penilaian terhadap siswa. Selain itu juga materi mengenai pemanfaatan media dan penanggulangan faktor penghambat dalam proses pengajaran

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### **1. Faktor pendukung**

- a. SMA Negeri 4 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada penulis untuk mengajar secara penuh di kelas X-9, X-10, dan X-11, sehingga penulis sangat banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Jam pelajaran di bulan Ramadhan yang sangat terbatas hanya 30 menit per jam pelajaran.
  - c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
  - d. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## Refleksi Diri

Lutfia Kusuma Dewi, (3301409092), 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL ) II SMA N 4 Semarang**, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) II di SMA N 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMA N 4 Semarang pada tanggal 1 Agustus 2010 berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan PPKn , Bahasa Jepang, Geografi, Sosiologi dan Antropologi, Sejarah, Matematika, Fisika, Kimia, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Koperasi, dan Pendidikan Keperawatan dan Keolahragaan. Penerjunan PPL I ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan.

Keadaan dan suasana SMA N 4 Semarang yang terletak di Jl. Karangrejo Raya No. 12 A Banyumanik Semarang cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana di sekolah SMA N 4 Semarang meliputi 33 kelas. Ruang kelas X ada 11 ruang kelas, ruang XI ada 11 ruang kelas dan ruang XII juga 11 ruang kelas. Tiap-tiap ruang sudah disediakan proyektor LCD dan *whitebord* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya memiliki beberapa laboratorium, diantaranya laboratorium komputer, kimia, biologi, fisika, bahasa dan sosial. Ditunjang dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan ruang baca. Sekolah SMA N 4 Semarang ini memberikan kemudahan pada siswa maupun guru dalam KBM dengan adanya *Hotspot* yang dapat digunakan melalui komputer perpustakaan maupun melalui *notebook*.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMA N 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi kewarganegaraan.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL II praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA N 4 Semarang, antara lain:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Semua mata pelajaran di SMA N 4 Semarang sangat penting termasuk Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ). Hal yang terpenting adalah materi yang diajarkan sangat menarik dan sesuai dengan dinamika zaman sehingga siswa menjadi tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini yang menjadi salah satu kekuatan dari PKn di SMA N 4 Semarang

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu hal yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar adalah ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMA N 4 Semarang sudah memadai dengan adanya perpustakaan serta berbagai media belajar yang berteknologi modern seperti LCD, komputer, laptop dan lainnya.

#### **C. Kualitas Guru Pamong**

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Guru Pamong PKn adalah Bapak F. Mardiono. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang pamong kewarganegaraan disini sangat kompeten dan profesional dalam kegiatan KBM maupun dalam hal pengasuhan, jadi siswa merasa paham dan nyaman.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan RSBI (Rintisan Sekolah Berbasis Internasional) yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang berkompeten.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA N 4 Semarang praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah.

### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMA N 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong PKn



**Drs. F. X Mardiono**  
**NIP. 195603131986031011**

Praktikan



**Lutfia Kusuma Dewi**  
**NIM. 3301409092**